Daftar Periksa

gtz IS International Services

GITEWS

KAPASITAS RESPON

Isi

01. Pendahuluan 01

02. Tujuan & Pelaku Utama 03

03. Empat Tema Utama Terkait Kapasitas Respon 05

Tema 1
Peringatan dan Arahan Dihargai 06

Tema 2
Rencana Evakuasi Disusun, Disosialisasikan kepada Masyarakat dan Dipraktikkan 10

Tema 3
Rencana Tanggap Darurat Disusun 18

Tema 4
Kapasitas Respon Masyarakat Dikaji dan Ditingkatkan 24

Kapasitas Respon Daerah: Bertindak Cepat dan Tepat

Masyarakat harus mampu mengurangi risiko ancaman. *Indonesian Tsunami Early Warning System* (InaTEWS) berperan penting untuk mengurangi risiko, karena tujuan akhir InaTEWS adalah masyarakat mampu bertindak tepat dan cepat sebelum tsunami menghantam pantai.

Masyarakat pesisir dapat dikatakan siap siaga menghadapi tsunami jika:

- memahami risiko tsunami
- mempunyai akses terhadap informasi serta memahami dan mengindahkan peringatan
- memahami cara bertindak cepat dan tepat terhadap peringatan tsunami, baik dari tanda alam maupun peringatan resmi
- mampu mencapai tempat aman, dan
- mempraktikkan rencana respon secara rutin

Membangun kesiapsiagaan butuh waktu dan keterlibatan seluruh masyarakat. Pemerintah Daerah (Pemda) dan masyarakat sipil perlu mengajak masyarakat menjadikan kesiapsiagaan menjadi kebutuhan, dan memenuhi kebutuhan tersebut. Partisipasi semua pelaku berkontribusi terhadap pemilihan metode komunikasi yang tepat, pengaturan penyebaran peringatan di daerah yang solid, serta rencana respon yang realistis.

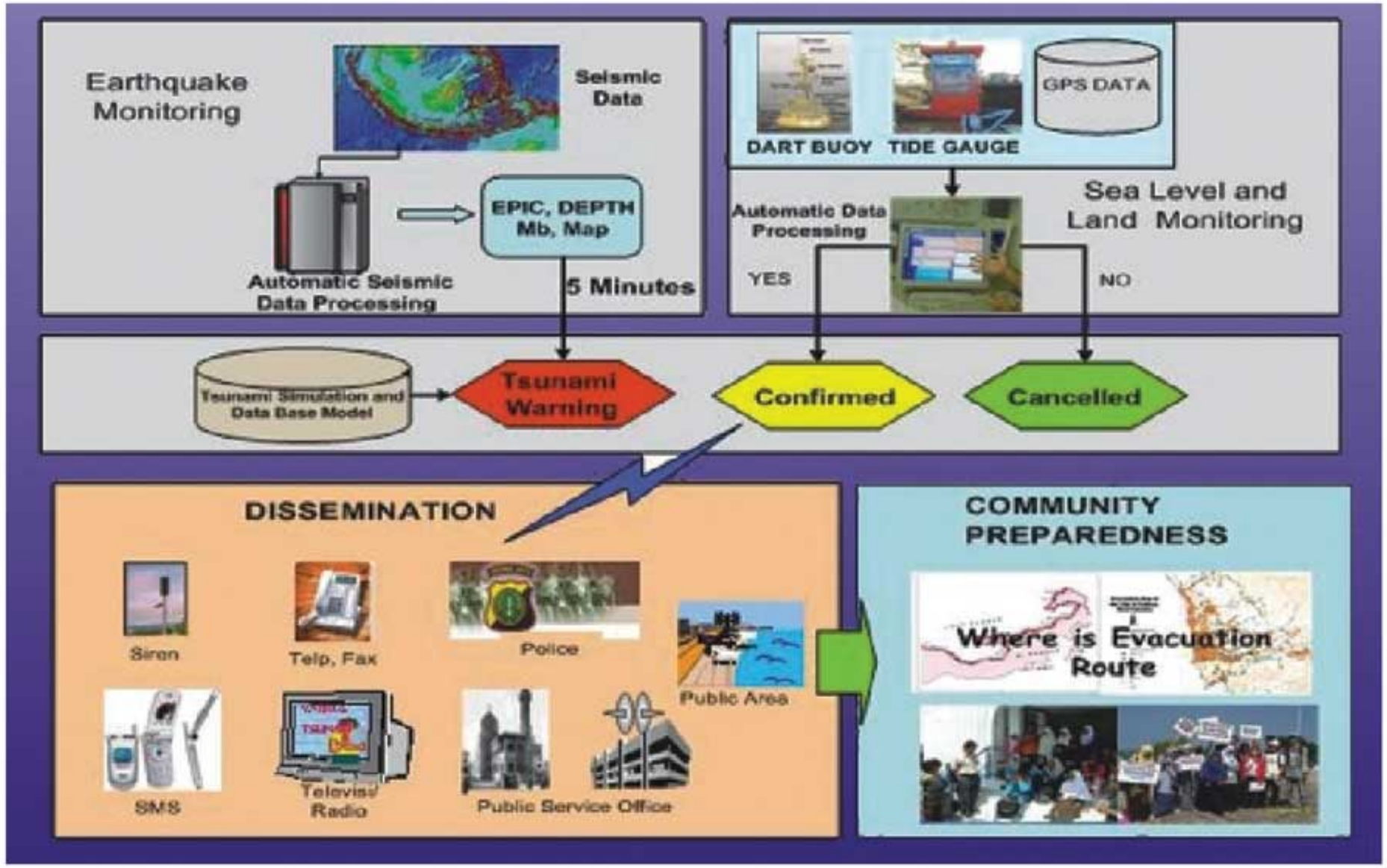
Earthquake Monitoring
Seismic Data
Automatic Seismic Data Processing
EPIC, DEPTH Mb, Map
5 Minutes
DART BUOY
TIDE GAUGE
GPS DATA
Automatic Data Processing
Sea Level and Land Monitoring
YES
NO
Tsunami Simulation and Data Base Model
Tsunami Warning
Confirmed
Cancelled
DISSEMINATION
Siren
Telp, Fax
Police
Public Area
SMS
Televisi/ Radio
Public Service Office
COMMUNITY PREPAREDNESS
Where is Evacuation Route

Tabel ‘pelaku utama’ digunakan untuk mencatat semua pelaku yang terlibat dalam implementasi.

03. Empat Tema Utama Terkait Kapasitas Respon

Isi daftar ini terdiri dari empat tema utama terkait Kapasitas Respon di daerah:

Tema 1: Peringatan dan Arahan Dihargai

Tema 2: Rencana Evakuasi Disusun, Disosialisasikan kepada Masyarakat, dan Dipraktikkan

Tema 3: Rencana Tanggap Darurat Disusun

Tema 4: Kapasitas Respon Masyarakat Dikaji dan Ditingkatkan

Tema 1: Peringatan dan Arahan Dihargai

Reaksi masyarakat yang tepat waktu dan efektif akan tercapai jika masyarakat menghargai dan mempercayai layanan peringatan dan memahami risiko tsunami. Oleh karena itu, sementara persepsi masyarakat mengenai risiko tsunami dan layanan peringatan masih dianalisis, Pemerintah Daerah (Pemda) perlu mengembangkan strategi untuk membangun rasa penghargaan terhadap layanan peringatan dan arahan. Ini mencakup penunjukkan satu lembaga di daerah yang diakui untuk memulai dan menyebarkan peringatan dan arahan, mengurangi *false alarm*, menginformasikan kemajuan sistem peringatan, dan memahami perbedaan antara peringatan dan arahan evakuasi.

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
1.	**Sumber yang terpercaya** Peringatan dan arahan dibuat dan disebarkan ke masyarakat berisiko oleh sumber yang dipercaya (misalnya pemerintah, pemuka agama, lembaga terpercaya). Strategi untuk membangun kredibilitas dan kepercayaan terhadap sumber dan isi peringatan tersusun (berkurangnya pembatalan peringatan dan setiap perkembangan dikomunikasikan ke masyarakat agar kepercayaan terhadap sistem peringatan terus bertahan, misalnya mengkomunikasikan perbedaan antara peringatan dan arahan kepada masyarakat).		

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
2.	**Persepsi masyarakat** Persepsi masyarakat tentang risiko tsunami dan layanan peringatan dianalisis untuk memperkirakan respon masyarakat.		

Analisis

Tema 2: Rencana Evakuasi Disusun, Disosialisasikan kepada Masyarakat, dan Dipraktikkan

Rencana evakuasi menjelaskan kegiatan dan langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan pelaksanaan evakuasi masyarakat dan harta benda dari area berisiko sebelum bencana terjadi. Rencana evakuasi perlu disahkan dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perorangan. Perencanaan evakuasi membutuhkan keterlibatan dari berbagai pelaku. Informasi risiko harus dimanfaatkan untuk menyusun rencana tersebut. Prosedur evakuasi juga harus disebarkan kepada masyarakat setempat dan dilatih secara rutin.

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
1.	**Dasar perencanaan evakuasi** Perencanaan Evakuasi berdasarkan pada peta bahaya dan peta *run up* termasuk hasil analisis risiko. Jika informasi ini belum tersedia, dapat menerapkan panduan umum. Studi dan analisis kondisi khusus untuk perencanaan evakuasi tersedia dan hasilnya dimasukkan sebagai data utama.		

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
2.	**Proses perencanaan evakuasi** Selama proses perencanaan, dipastikan keterlibatan semua pelaku terkait (otoritas daerah, pelaku tanggap darurat, pemuka masyarakat, pakar manajemen bencana).		
	Rencana evakuasi menentukan area bahaya dan area aman, tempat evakuasi, jalur evakuasi dan pilihan evakuasi vertikal. Rencana evakuasi mempertimbangkan kemungkinan kerusakan akibat gempa yang dapat berdampak pada upaya evakuasi.		

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
3.	**Komunitas dan lokasi yang sangat rentan** Kelompok yang memerlukan perhatian khusus teridentifikasi dan langkah-langkah khusus selama proses evakuasi dimasukkan dalam rencana evakuasi (lanjut usia, anak-anak, dll.) Lembaga dan infrastruktur penting yang memerlukan perhatian khusus teridentifikasi dan langkah-langkah khusus selama proses evakuasi dimasukkan dalam rencana evakuasi (rumah sakit, sekolah, stasiun bis dan kereta api, dll.)		

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
4.	**Pengetahuan masyarakat** Informasi, peta dan rambu dibuat untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang prosedur evakuasi Masyarakat mengenali peta dan rambu evakuasi		

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
5.	**Evakuasi dilatihkan** Uji coba rutin dan geladi dilakukan untuk menguji coba prosedur evakuasi		

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
6.	**Kebijakan dan peraturan tentang perencanaan evakuasi** Perencanaan evakuasi disahkan melalui kebijakan atau peraturan: Pihak yang berwenang mengeluarkan arahan evakuasi		
	Peta, rencana, dan rambu evakuasi disetujui Proses penyebarluasan rencana evakuasi kepada lembaga dan masyarakat		

Analisis

Tema 3: Rencana Tanggap Darurat Disusun

Rencana tanggap darurat merupakan perangkat untuk memberikan bantuan pada saat atau segera setelah bencana terjadi yang bertujuan memenuhi perlindungan dan kebutuhan dasar masyarakat terkena dampak untuk bertahan hidup. Tindakan ini bisa dilakukan segera, dalam jangka pendek atau jangka panjang. Peta risiko harus digunakan untuk menyusun rencana tanggap darurat. Uji coba rutin membantu pengembangan kapasitas tanggap darurat yang cepat dan terkoordinasi.

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
1.	**Proses perencanaan respon** Peta bahaya dan kerentanan tsunami digunakan sebagai salah satu data utama untuk menyusun rencana kesiapsiagaan dan respon tanggap darurat. Selama proses perencanaan, dipastikan adanya keterlibatan semua pelaku terkait (otoritas daerah, pelaku tanggap darurat, pemuka masyarakat, ahli manajemen bencana).		
	Kejadian bencana yang sudah terjadi dan tanggap darurat yang sudah dilakukan dianalisis, dan pembelajarannya dimasukkan ke dalam rencana penanggulangan bencana. Rencana kesiapsiagaan dan tanggap darurat ditujukan kepada kebutuhan komunitas rentan.		

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
2.	**Mempertahankan kesiapsiagaan** Rencana tanggap darurat terkini disusun dan disosialisasikan kepada masyarakat. Strategi untuk mempertahankan kesiapsiagaan menghadapi tsunami dilaksanakan.		

Isi Tsunami Kit terkait dengan Kapasitas Respon

Isi tsunami Kit mengenai kapasitas respon dipresentasikan dalam dokumen berikut:

Daftar Periksa – alat kajian dan pemantauan untuk kapasitas respon daerah

Perangkat – manual dan buku pedoman

- Buku Pedoman Perencanaan Evakuasi Tsunami

Pengalaman Kami – *best practice* dan *lesson learned* (lembar fakta)

- Perencanaan Evakuasi di Kuta, Bali: Strategi Daerah untuk Keadaan Darurat
- Perencanaan Evakuasi di Tanjung Benoa: Keberhasilan Kerjasama antara Masyarakat dan Sektor Swasta
- Bagaimana Mencapai Area Aman? Membuat Rencana Evakuasi Tsunami di Daerah Percontohan di Jawa
- Geladi Tsunami di Kabupaten Bantul: Melatih Mekanisme Peringatan dan Respon Masyarakat
- Simulasi Tsunami: Jenis, Skala dan Rekomendasi untuk Simulasi di Masa Datang
- Belajar dari Pengalaman Gempa: Pelajaran Kesiapsiagaan Tsunami di Padang

Info – informasi tentang prakarsa lain dalam InaTEWS (lembar fakta)

- Geladi Tsunami Nasional di Indonesia: Mengenang dan Bersiapsiaga
- Indian Ocean Wave Exercise 2009 (IOWave09): Pengujian Sistem Peringatan Dini Tsunami di Area Samudera Hindia
- Rambu Evakuasi: Standar Nasional dan ISO
- Perencanaan Kontijensi Tsunami : Untuk Mewujudkan Respon yang Sesuai, Efektif dan Tepat Waktu

Sumber lain – dokumen penting lain

- Rencana dan peta evakuasi GITEWS untuk Daerah Percontohan Bali
- Pedoman Pelaksanaan Latihan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tsunami untuk Kota dan Kabupaten (RISTEK)
- Pelaksanaan Gladi Tsunami di Bantul (manual, video dan catatan proses)

Analisis

Tema 4: Kapasitas Respon Masyarakat Dikaji dan Ditingkatkan

Kapasitas respon masyarakat merupakan gabungan semua kekuatan dan sumber daya yang ada di sebuah masyarakat atau lembaga yang dapat mengurangi tingkat risiko atau dampak terhadap bencana. Kapasitas respon meliputi kekuatan fisik, kelembagaan, sosial atau ekonomi serta atribut keahlian perorangan atau kolektif seperti kepemimpinan dan manajemen. Untuk memperkuat kapasitas respon diperlukan program pelatihan, yang harus didasarkan pada kajian terhadap pengalaman sebelumnya dan pembelajaran.

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
1.	**Kemampuan respon** Kemampuan masyarakat merespon peringatan dini secara efektif dikaji.		
2.	**Pembelajaran** Respon terhadap bencana yang terjadi sebelumnya dianalisis dan hasil pembelajaran dimasukkan ke dalam strategi peningkatan kapasitas untuk masa mendatang.		

No.	Aspek	Kemajuan	Tindakan yang diperlukan & prioritas
3.	**Peningkatan kapasitas** Organisasi berbasis masyarakat terlibat untuk membantu peningkatan kapasitas.		
4.	**Program pendidikan dan pelatihan** Program **pendidikan** dan **pelatihan** untuk masyarakat dan relawan disusun dan dilaksanakan.		

Analisis

GTZ Office Jakarta
Menara BCA 46th Floor
Jl. M.H. Thamrin No.1
Jakarta 10310
T: +62-21-2358 7111
F: +62-21-2358 7110
E: gtz-indonesien@gtz.de
I: www.gtz.de/indonesia
www.gitews.org/tsunami-kit

RISTEK

German - Indonesia Cooperation for a Tsunami Early Warning System

Federal Ministry of Education and Research